

Penggunaan *Power Point* dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 1 Minggir

Putri Tshania Nida Fitria Hidayat¹, Annisa Putri Hadiyaningrum², & Robiatul Adawiyah³

¹Universitas Ahmad Dahlan, ²Universitas Ahmad Dahlan, ³ Universitas Ahmad Dahlan

Key Words:

Teknologi; Pembelajaran; Bahasa Inggris.

Abstrak: Penulisan artikel ini bertujuan untuk memaparkan penggunaan teknologi dalam institusi Pendidikan di era revolusi 4.0 dalam pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Kemajuan teknologi di abad ke 21 ini membawa banyak sekali perubahan terutama dalam sistem Pendidikan di Indonesia. Para tenaga pendidik harus beradaptasi dengan situasi dan kondisi pembelajaran masa kini, mereka harus mengutamakan kualitas belajar mengajar terutama dalam menghadapi generasi Z yang dimana mereka lebih mudah menguasai teknologi. Pada saat ini banyak sekali kemudahan dalam memilih media pembelajaran yang menarik dan tentunya tetap efisien bagi siswa. Berbagai macam media pembelajaran berbasis teknologi telah tersedia dan mudah diaplikasikan, disini yang akan kami terapkan yaitu penggunaan media power point dalam proses pembelajaran. Media ini menyuguhkan visual yang menarik dan itu dapat memberikan dampak positif dan mempermudah dalam proses pembelajaran siswa. Hal tersebut dapat dikembangkan oleh tenaga kependidikan, yaitu guru. Dalam peran tersebut guru diharapkan dapat memancing siswa dengan memberikan materi pembelajaran yang menarik. Sehingga proses belajar mengajar dapat berlangsung dengan baik.

How to Cite: Hidayat, P. T. N. F., Hadiyaningrum, A. P., & Adawiyah, R. (2022). Penggunaan Teknologi Dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Muhammadiyah 1 Minggir. *Seminar Nasional Pengenalan Lapangan Persekolahan UAD*

PENDAHULUAN

Di era sekarang ini, bahasa Inggris telah dipelajari oleh banyak orang. Kondisi ini dipengaruhi oleh era globalisasi yang menuntut masyarakat untuk dapat menguasai bahasa asing. Crystal (2000; 1) menyebutkan bahwa bahasa Inggris adalah bahasa global. Apa yang membuat orang tertarik untuk belajar bahasa Inggris, karena digunakan lebih dari bahasa lain. Sedubun dan Tulung (2017) menjelaskan bahwa kompetensi bahasa Inggris lisan sangat penting untuk interaksi antar individu, di mana-mana orang menggunakan bahasa Inggris setiap hari. Bahasa Inggris merupakan alat komunikasi internasional yang digunakan oleh berbagai negara untuk berkomunikasi dengan negara lain. Hal ini menjadikan bahasa Inggris sebagai bahasa yang paling banyak digunakan di negara lain.

Dalam mempelajari bahasa Inggris saat ini sebaiknya dilakukan di usia yang masih muda. Karena dengan adanya kemampuan berbahasa yang baik dan benar terutama dalam bahasa Inggris dapat memudahkannya di kemudian hari, dengan mempelajari bahasa Inggris akan membawa banyak sekali benefit di kehidupan yang sedang terjadi maupun di masa yang akan datang. Apalagi di zaman sekarang yang telah memasuki era revolusi industri 4.0, peluang pekerjaan terbuka luas bagi setiap orang yang memiliki kemampuan berbahasa dan terus belajar untuk lebih meningkatkan kualitas diri agar memiliki pemikiran yang luas/terbuka

terhadap globalisasi yang dihadapi. Dan seperti yang sudah kita ketahui bahwa untuk mendaftar lowongan pekerjaan, kita sudah tidak asing lagi dengan salah satu syarat untuk fasih dalam menggunakan bahasa Inggris.

Sebagai tenaga pendidik pentingnya peran kita dalam membantu siswa untuk bisa menghadapi era globalisasi atau persaingan di masa yang akan mendatang salah satunya dengan belajar bahasa Inggris. Untuk tingkat Sekolah Menengah Pertama, tenaga pendidik harus mampu menyesuaikan cara mengajar dengan jenjang yang diampu dan yang perlu diperhatikan dalam kegiatan belajar mengajar itu adalah setiap siswa pasti memiliki kemampuan yang berbeda-beda dan disinilah peran tenaga pendidik untuk dapat mengkondisikan itu sebaik mungkin. Dalam kegiatan belajar mengajar bahasa Inggris kita dapat memulai itu dari kata-kata/kalimat yang mudah diingat, sederhana dan mudah dipahami. Salah satu cara yang bisa kita terapkan dalam kegiatan belajar mengajar untuk mengasah kosa kata dengan mudah adalah dengan menggunakan media bergambar guna meningkatkan daya ingat siswa dalam mempelajari bahasa Inggris. Dan di dalam media pembelajaran tersebut terdapat gambar menarik yang membuat siswa tertarik untuk mempelajarinya. Para guru sangat disarankan untuk membuat media pembelajaran yang membuat perhatian siswa tidak bosan untuk mengikuti kegiatan belajar mengajar dengan media yang telah kita sediakan.

Saat ini peradaban manusia telah sampai pada abad 21 yang mana ini termasuk ke dalam revolusi industri ke 4th. Revolusi industri merupakan suatu kemajuan teknologi yang besar-besaran disertai dengan adanya perubahan sosial ekonomi-budaya yang signifikan (Syamsuar & Reflianto, 2018). Di era revolusi industri 4.0 ini setiap institusi atau lembaga pendidikan saling berlomba-lomba untuk meningkatkan keterampilan dan kapasitas dari setiap tenaga pendidik agar tetap relevan dengan apa yang dibutuhkan di masa kini. Maka dari itu setiap institusi atau lembaga pendidikan terus meningkatkan kualitas keterampilan dalam kegiatan belajar mengajar kepada setiap tenaga pendidik yang akan membina peserta didik dengan sebaik mungkin, namun tidak hanya keterampilan saja yang harus dipersiapkan dalam era revolusi industri 4.0 ini tetapi juga ilmu pengetahuan, dengan ilmu pengetahuan setiap orang dapat mengakses segala informasi dengan mudah dan akan tanggap dalam kemajuan teknologi yang terus berkembang. Dalam bidang pendidikan di abad 21 ini mendukung agar setiap tenaga pendidik mampu untuk mengembangkan bagaimana cara pola berpikir yang lebih maju, belajar yang inovatif dan kreatif serta untuk menghasilkan generasi yang unggul atau berkualitas dan tentunya yang mampu bersaing pada era globalisasi ini.

Dalam abad 21 ini sangatlah mudah untuk seorang tenaga pendidik menciptakan suatu pembelajaran yang kreatif dan inovatif, banyak nya aplikasi pembelajaran menarik dan simple yang bisa memudahkan proses kegiatan pembelajaran siswa dan siswa pun bisa lebih kreatif untuk berkarya selama pembelajaran berlangsung. Salah satu contoh media yang digunakan dalam kegiatan belajar mengajar yaitu media gambar, dalam kegiatan pembelajaran itu dapat diaplikasikan dengan berupa kartun, komik, fotografi, grafik, diagram dan lain-lain. Media-media tersebut dapat dipadukan dengan media pembelajaran teknologi, salah satunya adalah *power point*. *Microsoft Power Point* adalah sebuah program komputer rancangan Bob Gaskins dan Dennis Austin yang dikembangkan oleh PT Microsoft. *Software* ini bertujuan sebagai media presentasi yang lebih singkat, jelas, menarik serta sangat mudah digunakan. Pada masa kini, para pengguna *power point* dapat menyusun presentasi mereka menjadi lebih kreatif, inovatif dan inspiratif. Presentasi yang disajikan tidak lagi sederhana, melainkan dikemas dengan semakin canggih, menonjolkan kualitas desain dan juga memaksimalkan penggunaan fitur *effect* dan *animation*. Karena itu, melalui penelitian ini peneliti ingin menunjukkan keefektifan penggunaan *power point* sebagai media dalam mengajar.

METODE

Subjek penelitian ini adalah siswa SMP Muhammadiyah 1 Minggir. Penelitian dilakukan sebanyak 8 kali jam pelajaran atau 4 kali pertemuan. jumlah siswa yang berpartisipasi adalah sebanyak 32 siswa. Kegiatan berlangsung selama satu bulan, dimulai sejak tanggal 9 Agustus 2022 hingga 9 September 2022. Selama proses penelitian, peneliti melaksanakan observasi langsung kepada siswa kelas VIII A di SMP Muhammadiyah 1 Minggir, dengan cara melakukan proses pembelajaran menggunakan media *power point*. Setelahnya, peneliti membagikan lembaran berisi beberapa pertanyaan terkait penelitian yang tengah berlangsung. Jawaban dari lembar pertanyaan itulah yang nantinya akan menjadi hasil penelitian ini. Uraian kegiatan yang berlangsung selama proses penelitian adalah sebagai berikut:

Tabel 1: Jadwal Kegiatan

Tanggal	Uraian Kegiatan
9 - 13 Agustus 2022	Observasi awal untuk memunculkan masalah yang akan dirumuskan dalam penelitian, pengamatan karakteristik dan tingkah laku siswa, penentuan materi yang akan diajarkan kepada siswa.
15 - 20 Agustus 2022	Penyusunan perangkat pembelajaran berupa RPP dan bahan ajar.
22 - 27 Agustus 2022	Mengajarkan materi <i>Capability and Willingness</i> dengan menggunakan media <i>power point</i> , serta mengamati proses pembelajaran siswa.
31 Agustus - 2 September 2022	Pengambilan nilai siswa dengan memberikan ulangan harian berupa tes pengetahuan secara tertulis.
29 Agustus - 8 September 2022	Penyebaran serta pengisian kuisisioner kepada pada siswa.

Dalam penelitiannya, peneliti menggunakan metode deskriptif kualitatif. Metode ini memanfaatkan pengolahan data yang kemudian dituliskan secara deskriptif. Dalam metode ini, peneliti melakukan kegiatan observasi, penyebaran kuesioner, pengumpulan data, serta pengambilan kesimpulan. Selama proses observasi, peneliti melakukan pengamatan terhadap kegiatan peserta didik selama proses pembelajaran dengan menggunakan media *power point*.

Tabel 2: Aspek Pengamatan

Aspek Pengamatan	Ya	Tidak
Siswa tertarik pada pembelajaran dengan media <i>power point</i> .	●	
Penggunaan media <i>power point</i> dalam proses pembelajaran dapat meningkatkan antusiasme siswa.	●	
Penggunaan media <i>power point</i> membuat siswa lebih mudah memahami materi yang disampaikan.	●	
Siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran dengan menggunakan media <i>power point</i> .	●	

Setelah proses observasi dan pembelajaran dilakukan, peneliti membagikan kuesioner pada siswa untuk mengetahui pendapat mereka terkait penggunaan media *power point* dalam proses pembelajaran. Kuesioner ini dibagikan kepada siswa kelas VIII A yang memiliki peningkatan pada hasil belajar mereka setelah mengikuti pembelajaran dengan peneliti.

Tabel 3: Aspek Pertanyaan

No	Aspek Pertanyaan	Ya	Tidak
1.	Apakah kamu senang belajar bahasa Inggris?		
2.	Apakah kamu belajar bahasa Inggris dengan media <i>power point</i> di semester ini?		
3.	Apakah <i>power point</i> termasuk media yang membantu dalam proses pembelajaran?		
4.	Apakah penggunaan <i>power point</i> dalam pembelajaran meningkatkan minatmu terhadap materi?		
5.	Apakah penggunaan <i>power point</i> dalam pembelajaran menjadi salah satu alasan kenaikan hasil pembelajaran?		

Berdasarkan kuesioner tersebut, peneliti memperoleh data sebagai berikut:

Tabel 4: Data yang diperoleh

No	Aspek Pertanyaan	Ya	Tidak
1	Apakah kamu senang belajar bahasa Inggris?	63%	37%
2.	Apakah kamu belajar bahasa Inggris dengan media <i>power point</i> di semester ini?	100%	-
3.	Apakah <i>power point</i> termasuk media yang membantu dalam proses pembelajaran?	63%	37%
4.	Apakah penggunaan <i>power point</i> dalam pembelajaran meningkatkan minatmu terhadap materi?	73%	27%
5.	Apakah penggunaan <i>power point</i> dalam pembelajaran menjadi salah satu alasan kenaikan hasil pembelajaran?	80%	20%

Pada penelitian kali ini kami menggunakan metode deskriptif kualitatif, hal tersebut dapat didukung dengan adanya hasil wawancara di tabel 2 dan tabel 3. Hal tersebut bertujuan untuk keberhasilan penelitian yang telah kami lakukan. Dijelaskan pada tabel 3 dapat disimpulkan bahwa kurang lebih 22 dari 32 siswa/siswi SMP Muhammadiyah 1 minggir kelas VIII A yang setuju dengan penggunaan media pembelajaran *power point* dalam proses pembelajaran selama kurang lebih 4 kali pertemuan pembelajaran PLP II dilakukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

Peneliti memulai penelitian pada tanggal 22 Agustus 2022 sampai dengan 8 September 2022. Selama proses penelitian, terdapat 4x pertemuan. Pertemuan pertama, guru menyampaikan topik *Capability and Willingness* kepada siswa. Dalam pertemuan ini, guru menyampaikan materi dengan menggunakan media *power point*. Selama proses pembelajaran, peneliti mengobservasi kegiatan yang berlangsung terutama terkait antusiasme dan ketertarikan siswa pada materi yang disampaikan. Pada pertemuan kedua dan ketiga, guru mendalami penyampaian materi dan mengulang kembali materi yang telah disampaikan di pertemuan sebelumnya dan memberikan latihan soal kepada siswa. Pada pertemuan ini, peneliti mengobservasi seberapa jauh pemahaman siswa terkait materi yang sudah disampaikan melalui

media *powerpoint*. Pertemuan keempat adalah pengambilan nilai melalui ulangan harian dalam bentuk tes pengetahuan secara tertulis. Melalui pengambilan ini, peneliti mengambil beberapa siswa yang mendapatkan hasil pembelajaran lebih baik dari ulangan harian sebelumnya.

Kegiatan selanjutnya adalah membagikan kuesioner kepada siswa kelas VIII A. Melalui data kuesioner tersebut, didapatkan hasil bahwa kurang lebih 22 dari 32 siswa/siswi SMP Muhammadiyah 1 minggir kelas VIII A yang setuju dengan penggunaan media pembelajaran power point dalam proses pembelajaran.

Pembahasan

Berdasarkan penelitian yang sudah dilakukan, didapatkan hasil bahwa lebih dari separuh dari siswa di kelas VIII A setuju bahwa media *power point* sangat membantu dalam proses pembelajaran. Para siswa merasa bahwa penggunaan *power point* dalam penyampaian materi dapat meningkatkan minat mereka. Terutama pada kekreatifan desain dan penggunaan animasi yang beragam. Teknologi ini menarik perhatian siswa yang secara tidak langsung membuat mereka lebih fokus dalam memperhatikan materi yang tengah disampaikan. Melalui rasa penasaran itu pula, antusiasme siswa pun meningkat. Meningkatnya antusiasme ini membuat siswa menjadi lebih kritis sehingga proses diskusi selama pembelajaran pun dapat berjalan. Sebanyak 25 siswa setuju bahwa penggunaan *power point* merupakan salah satu alasan meningkatnya hasil belajar mereka. Melalui media ini, siswa lebih mudah memahami dan mengingat materi. Sehingga tidak ada kesulitan bagi mereka untuk mendapatkan pemahaman penuh terhadap materi yang dipelajari.

Penggunaan *power point* dalam pembelajaran ini memang sudah marak di kalangan para tenaga pendidik. Hal ini dibuktikan dengan banyaknya guru di SMP Muhammadiyah 1 Minggir yang menggunakan media ini untuk mengajar. Selain untuk mempermudah mereka dalam memberikan bahan ajar, media ini juga cukup mudah untuk dioperasikan. Karena itulah, media ini dapat disebut efektif dalam meningkatkan tidak hanya ketertarikan siswa terhadap proses pembelajaran, namun juga kualitas pembelajaran itu sendiri. Dalam penelitiannya, Hikmah (2020) mengatakan bahwa penggunaan *power point* dalam pembelajaran lebih menarik minat siswa. *Power point* memiliki beragam fitur seperti pengolahan teks, penyajian gambar, animasi, hingga efek serta audio. Melalui fitur-fitur ini, penyajian materi dapat dibuat semenarik mungkin sehingga peserta didik akan lebih tertarik dalam memperhatikan materi yang disampaikan.

Para guru yang menggunakan media *power point* sebagai bahan ajar mereka, mengemas materi yang disampaikan dengan informasi singkat berupa gambar atau ilustrasi. Melalui gambar-gambar ini, perhatian siswa akan tertarik untuk berfokus pada *slide* yang ditampilkan. Contohnya adalah pada materi *Capability and Willingness*, guru menyajikan sebuah *slide* berisikan dialog yang disertai ilustrasi tokoh yang tengah berdialog. Pada bagian struktur kalimat dan contoh, guru menyajikan materi dengan disertai banyak gambar menarik yang menghiasi *slide*. Melalui gambar-gambar tersebut, siswa menjadi lebih mudah mengingat materi pelajaran, terutama bagi siswa yang memiliki gaya belajar visual. Media ini pun dapat disebut efektif dalam proses pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Minggir. *Power point* cocok digunakan selama kegiatan belajar mengajar karena dapat meningkatkan konsentrasi siswa dalam mengikuti proses pembelajaran (Misbahudin, 2018), dan meningkatkan antusiasme siswa (Putri & Sibuea, 2014).

Proses belajar haruslah mencakup interaksi guru dengan para siswa demi mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini berarti, pembelajaran tersebut harus bisa menuntun peserta didik memperoleh capaian kompetensi yang ditargetkan (Uzer, 2001). Karena itu, Uzer mengatakan bahwa minat berperan besar dalam proses pembelajaran siswa, sebab minat dapat memotivasi siswa untuk melakukan sesuatu. Contohnya, minat belajar dapat memotivasi siswa untuk giat

belajar. Berdasarkan penelitiannya, Nina Sundari (2016) mengemukakan bahwa minat belajar siswa lebih tinggi apabila proses pembelajaran menggunakan media gambar. Sebab dengan adanya media tersebut, siswa menjadi lebih antusias dalam menyimak materi yang disampaikan guru. Hal ini menjadi alasan guru bahasa Inggris SMP Muhammadiyah 1 Minggir menggunakan media gambar dalam program *power point* sebagai media mereka memberikan bahan ajarnya.

KESIMPULAN

Di abad 21 ini tentunya sangat berbeda dengan abad-abad sebelumnya, dimana perkembangan ilmu pengetahuan semakin ketat dan canggih. Sebagai guru kita harus mampu meningkatkan proses pembelajaran siswa, agar proses pembelajaran bermutu maka dibutuhkan guru yang memiliki keterampilan yang luas sehingga mampu membuat proses kegiatan belajar mengajar yang aktif, inovatif, kreatif dan tentunya menyenangkan. Disini kita berada di ruang lingkup bahasa yaitu bahasa Inggris, sebagai guru bahasa Inggris kita harus menguasai *information and communication in English language teaching* maka kita harus mampu beradaptasi dengan teknologi yang semakin ini semakin berkembang. Beradaptasi bagaimana cara kita untuk mengaplikasikan proses pembelajaran yang canggih, menggunakan teknologi tentunya. Tanpa kita sadar teknologi sudah menjadi teman hidup sehari-hari. Setiap guru harus selalu up to date dengan mengikuti perkembangan teknologi pendidikan saat ini agar tidak tertinggal di era revolusi 4.0. Dan seperti yang kita tahu bahwa generasi saat ini yaitu gen Z ini sangatlah melek teknologi jadi sebagai guru kita harus menyesuaikan situasi dan juga kondisi agar dapat menciptakan dan mengimbangi proses pembelajaran berbasis teknologi. Disini teknologi yang menjadi fokus peneliti adalah media pembelajaran berupa *power point*, kegiatan belajar mengajar dengan media visual seperti ini lebih memikat minat siswa dalam pembelajaran. Pentingnya bagi tenaga pendidik untuk bisa menciptakan pembelajaran yang kreatif, inovatif dan inspiratif. Jadi media pembelajaran menggunakan *power point* sangat membantu dalam proses kegiatan belajar di SMP Muhammadiyah 1 Minggir.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih kami sampaikan kepada orang-orang yang telah terlibat dalam memberikan bimbingan maupun bantuan terhadap keberlangsungan proses kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan II (PLP II). Maka dari itu kami segenap mahasiswa Universitas Ahmad Dahlan selaku peneliti di SMP Muhammadiyah 1 Minggir mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Widayatun, S.Ag., M. Psi selaku kepala sekolah SMP Muhammadiyah 1 Minggir
2. Ibu Eka Septianingrum, S.Pd. selaku guru pamong
3. Ibu Nadia Yevi Arnanda, S.Pd. selaku guru pamong
4. Bapak Agus Bisri, S.Pd. selaku guru pamong
5. Bapak Dr Akhmad Fajar Prasetya, M. Pd. selaku dosen koordinator lapangan
6. Ibu Khofidoh, M.Pd. selaku dosen pembimbing lapangan
7. Staf, guru serta siswa SMP Muhammadiyah 1 Minggir
8. Teman-teman PLP II

DAFTAR PUSTAKA

- Ekawati, A., Sagala, M. S., & Simangunsong Nuzrul Meylinda. (2019). Pengaruh Minat Baca Buku Fiksi Novel Terhadap Karakter Sosial Siswa Kelas XI SMA Kartika I-2 Medan. *Digilib.Unimed.Ac.Id*.
- Fitriana, I. (n.d.). Menguasai Bahasa Inggris: Bekal Potensial Dalam Pengembangan Wirausaha.
- N Abdullah, S. C., Tulung, G. J., & Rosalina Raming, D. R. (2020). Meningkatkan Penguasaan Kosakata Bahasa Inggris Untuk Murid Pendidikan Anak Usia Dini Melalui Buku Cerita Bergambar Pada Kelompok B di TK Suci Castella.
- Putri, I. P. & Sibuea, A. M. (2014). Pengembangan media pembelajaran interaktif pada mata pelajaran fisika. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi dalam Pendidikan*, 1(2), 145-155
- Syamsuar, & Reflianto. (2018). Pendidikan dan Tantangan Pembelajaran Berbasis Teknologi Informasi di Era Revolusi Industri 4.0 . *E-TECH, Vol 6, No 2*.
- Uzer, Usman (2001). *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosda Karya.